

ABSTRAK

Penelitian ini dilandasi dengan perubahan ekonomi dunia yang semakin terdigitalisasi. Seiring dengan perubahan poros ekonomi, maka urgensi kebijakan yang dapat mengatur berjalannya perekonomian dunia menjadi meningkat; salah satunya dalam bidang pajak. Meski begitu, pembentukan *digital taxation* tidak dapat terbentuk dengan mudah di tengah era ekonomi digital. Maka dalam menganalisa peluang dan tantangannya, penelitian ini menggunakan teori *Cross Border Approach* untuk melihat bagaimana urgensi pembentukan kebijakan *digital taxation* yang dapat mendorong ekonomi digital ASEAN. Sesuai dengan analisa tersebut maka terlihat peluang dan tantangan dalam menerapkan *digital taxation* bagi ASEAN. Menurut hasil penelitian, ASEAN masih belum mampu untuk membentuk kebijakan *digital taxation* dalam jangka waktu dekat. Namun, ASEAN memiliki potensi besar sebagai organisasi regional untuk memaksimalkan ekonomi digitalnya melalui *digital taxation*.

Kata kunci: *Digital Tax*, ASEAN, Ekonomi Digital

ABSTRACT

This research is based on changes in the world economy, which is increasingly digitized. Along with changes in the economic axis, the urgency of policies regulating the running of the world economy is increasing; One of them is in the field of taxation. Even so, digital taxation cannot be formed quickly amid the digital economy era. So in analyzing the opportunities and challenges, this study uses the theory of the Cross Border Approach to see how the urgency of establishing a digital taxation policy can encourage the ASEAN digital economy. In accordance with this analysis, there are opportunities and challenges in implementing digital taxation for ASEAN. According to the research results, ASEAN is still unable to form a digital taxation policy in the near term. However, ASEAN has great potential as a regional organization to maximize its digital economy through digital taxation.

Keyword: Digital Tax, ASEAN, Digital Economy